BADAN POM

LAPORAN EVALUASI INTERNAL

TRIWULAN 2 TAHUN 2025

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
TRIWULAN II TAHUN 2025

Pada hari Kamis-Jumat 03-04 Juli 2025, telah dilaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Pontianak periode Januari sampai dengan Juni 2025 yang dilaksanakan di ruangan Dialog Kinerja 3 Balai Besar POM di Pontianak yang dihadiri oleh Kepala Balai Besar POM di Pontianak, Ketua Tim Kerja, Kepala Loka Sambas, Pengelola Keuangan dan Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Besar POM di Pontianak.
Adapun hal-hal yang dibahas pada rapat evaluasi internal ini adalah sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per KRO s/d Triwulan II 2025

Periode : Januari-Juni

KRO	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
AEA Koordinasi	28 Kegiatan	13	**46,42%**	150,564,000	8,431,500	**5,60%**
BAH Pelayanan Publik Lainnya	824 Dokumen	111	**17,10%**	116,175,000	19,864,000	**17,10%**
BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	9153 Orang	2236	**24,43%**	2,863,738,000	643,566,533	**22,47%**
BKB Pemantauan Produk	1 Laporan	0,5004	**50,04%**	620,000,000	23,302,631	**3,76%**
BMB Komunikasi Publik	38 Layanan	21	**55,26%**	131,076,000	9,944,058	**7,59%**
CAB Sarana Bidang Kesehatan	1 Unit	0	**50%**	645,000,000	0	**0%**
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	15 Unit	0	**50%**	200,000,000	0	**0%**

Periode : Januari-Juni

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KRO	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
PDD Standarisasi Lembaga	1 Lembaga	0,5004	**50,04%**	2,049,349,000	63,720,074	**3,11%**
QCD Perkara Hukum Badan Usaha	5 Perkara	2	**42,90%**	610,915,000	140,703,335	**23,03%**
QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	18 Lembaga	0	**0%**	167,481,000	63.698.450	**38,03%**
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	45 Orang	45	**100%**	43,550,000	900.000	**2,07%**
QDG Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	16 UMKM	12	**75,83%**	65,789,000	8,530,000	**12,97%**
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	1400 Produk	462	**33%**	1,109,161,000	335.053.382	**30,21%**
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	472 Lembaga	232	**49,15%**	615,289,000	150.262.524	**24,42%**
RAB Sarana Bidang Kesehatan	1 Paket	0	**12%**	8,221,030,000	922,000,000	**11,22%**
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Layanan	0	**50%**	8,000,000	0	**0%**
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Layanan	0,5004	**50,04%**	11,327,363,000	4,618,648,559	**40,77%**
TOTAL				**29,962,179,000**	**7,008,624,825**	**23,39%**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Pada bulan Maret 2025 anggaran Balai Besar POM di Pontianak mengalami pemotongan sehingga anggaran yang tersisa sebanyak Rp. 29.962.179.000 dari anggaran awal sebesar Rp. 30.625.979.000. Penyerapan anggaran pada triwulan II tahun 2025 adalah sebesar Rp7,008,624,825,- (23,39%) dari Pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp. 29.962.179.000,-. Sampai dengan triwulan II tahun 2025 Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan revisi anggaran sebanyak 6 kali dengan rincian 3 kali revisi DJA dan 3 kali revisi POK. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan arahan pemerintah terkait kebijakan efisiensi dan juga menyesuaikan anggaran dengan kegiatan prioritas.

2. Capaian Kinerja per Indikator Kinerja s/d Triwulan II 2025

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA / NILAI KINERJA ORGANISASI

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
JUNI (TRIWULAN 2) TAHUN 2025

	Indikator	Target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan menggunakan koma dan tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan			Kriteria
			JUNI	JUNI			
				Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Normalisasi Capaian PK	
Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT							
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,75	86,75	99,07	114,20	110	SANGAT BAIK
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26	-	-	-	-	Penilaian Akhir Tahun
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	98,54	115,93	110	SANGAT BAIK
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	-	-	-	Tidak Ada Sampel
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	90,69	106,69	106,69	SANGAT BAIK
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96,4	38	40,45	106,46	106,46	SANGAT BAIK
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86	86	100	116,27	110	SANGAT BAIK

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA / NILAI KINERJA ORGANISASI

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
JUNI (TRIWULAN 2) TAHUN 2025

	Indikator	Target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan menggunakan koma dan tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan			Kriteria
			JUNI	JUNI			
				Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Normalisasi Capaian PK	
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	93,33	109,80	109,80	SANGAT BAIK
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94,13	94,13	100	106,24	106,24	SANGAT BAIK
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	98,25	115,59	110	SANGAT BAIK
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	83,3	83,3	98,56	118,31	110	SANGAT BAIK
Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi							
12	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60	20	20	100	100	BAIK
Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT							
13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	73,4	72,10	72,4	100,42	100,42	SANGAT BAIK
Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT							
14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86,4	86,40	88,52	102,45	102,45	SANGAT BAIK
15	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13	80	80	100	100	BAIK
16	Jumlah desa pangan aman	4	70	70	100	100	BAIK
17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	70	70	100	100	BAIK
Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu							
18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IPCPPOB pangan olahan	87,3	75	75,83	101,11	101,11	SANGAT BAIK

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA / NILAI KINERJA ORGANISASI

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
JUNI (TRIWULAN 2) TAHUN 2025

	Indikator	Target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan menggunakan koma dan tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan			Kriteria
			JUNI	JUNI			
				Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Normalisasi Capaian PK	
Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif diwilayah kerja UPT							
19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	23	26	113,04	110	**SANGAT BAIK**
Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT							
20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	50	100	100	**BAIK**
Layanan Publik UPT yang prima							
21	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,7	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal							
22	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	90	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
23	Nilai AKIP UPT BPOM	81,15	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
25	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
TOTAL CAPAIAN				**1893,17/18**			
NILAI KINERJA ORGANISASI				**105,18**			
PREDIKAT NKO				**ISTIMEWA**			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Balai Besar POM di Pontianak telah menetapkan 25 indikator kegiatan dengan masing-masing capaian sebagai berikut:

1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 114,20% kategori Sangat Baik,
2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 115,93% kategori Sangat Baik,
4. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar, tidak masuk dalam perhitungan TW II karena tidak ada sampel KLB,
5. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 106,69% kategori Sangat Baik,
6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder, dengan capaian 106,45% kategori Sangat Baik,
7. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 116,28% kategori Sangat Baik,
8. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 109,80% kategori Sangat Baik,
9. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 106,24% kategori Sangat Baik,
10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 115,59% kategori Sangat Baik,
11. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan, dengan capaian 118,32% kategori Sangat Baik,
12. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 100% kategori Baik,
13. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium, dengan capaian 100,42% kategori Sangat Baik,
14. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT, dengan capaian 102,45% kategori Sangat Baik,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

15. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, dengan capaian 100% kategori Baik,
16. Jumlah desa pangan aman, dengan capaian 100% kategori Baik,
17. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas, dengan capaian 100% kategori Baik,
18. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IPCPPOB pangan olahan, dengan capaian 101,11% kategori Sangat Baik,
19. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT, dengan capaian 113,04% kategori Sangat Baik,
20. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar, dengan capaian 100% kategori Baik,
21. Indeks Pelayanan Publik UPT, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
22. Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
23. Nilai AKIP UPT BPOM, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
24. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
25. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM, penilaian dilakukan pada akhir tahun.

Dari 25 indikator kegiatan, sebanyak 18 indikator kegiatan yang dapat diperhitungan untuk menentukan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) pada Triwulan II 2025. Adapun capaian Nilai Kinerja Organisasi Balai Besar POM di Pontianak periode Triwulan II sebesar **105,18** dengan predikat **Istimewa**.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NOTULEN RAPAT EVALUASI INTERNAL TRIWULAN II 2025

Kamis-Jumat, 03-04 Juli 2025

Berdasarkan data diatas diperoleh justifikasi capaian dari masing-masing ketua tim kerja sebagai berikut:

1. **Tim Serifikasi:**
   a. **BAH**: Terhadap realisasi anggaran sudah sangat melebihi target yaitu +22,51%. Hal ini dikarenakan Sertifikasi mengikuti permintaan yang masuk yaitu permintaan Sertifikasi CDOB dan CPPOB. Kedepannya dikhawatirkan semakin banyak permintaan yang masuk namun anggaran dari BAH tidak mencukupi.
   b. **QDG**: Realisasi sampai dengan bulan Juni mencapai 129,18% sudah melebihi taget yang di tentukan. Dalam KRO ini, memiliki 15 target yaitu 14 Balai Besar POM di Pontianak dengan kondisi target tercapai, namun POK yang masih terblokir dan 1 Target di Loka POM Kab. Sambas dengan posisi pagu blokir. Perlunya kepastian apakah anggaran yang terblokir akan terelaksasi atau tidak sehingga kita dapat menentukan target.

2. **Tim Penindakan :**
   a. **AEA:** Realisasi anggaran sampai dengan Juni untuk KRO ini mencapai 95,36% terdapat deviasi sebesar -4,64%. Perencanaan POA Juni di bagi menjadi dua untuk Balai sebesar Rp.5.170.500 dan Loka Sambas sisanya, yaitu sebesar Rp.3.671.000. Kendala yang dihapi: untuk Kota Pontianak, Penindakan mencatat sudah membuat pertanggung jawaban sebesar Rp.7.790.000 namun posisinya ada yang masih di verifikasi PPK dan ada sudah selesai di keuangan. Kemudian di Loka Sambas ada beberapa sisa anggaran yang masih terblokir dan di KRO ini baru terealisasi sebesar Rp.441.500.
   b. **QCD**: Berdasarkan POA BBPOM Pontianak, target realisasi anggaran untuk QCD hingga 30 Juni 2025 adalah Rp.150.400.790, sementara realisasi saat ini baru mencapai Rp.122.402.500. (81,40%). Meskipun Realisasi anggaran belum tercapai, Outpot kegiatan telah tercapai dengan 2 (dua) perkara. QCD sendiri berpatokan pada SBK bukan pada SBM. Selain itu, dalam QCD tidak hanya mencakup Perjalanan namun terdapat belanja bahan dan belanja barang, yang keduanya tidak bisa di revisi ke komponen perjalanan. Saat ini Penindakan masih memiliki 2 target perkara yang harus diselesaikan dan ada potensi 1 target 2024 yang akan di selesaikan di tahun ini. Hal ini memunculkan risiko terhadap ketersediaan anggaran. Sehingga mengurangi kegiatan pengintelan merupakan langkah antisipatif terkait hal tersebut.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. **Tim Pengujian :**
    a. **PDD**: Realisasi untuk KRO ini sampai akhir Juni baru sebesar 46.32%. Dikarenakan banyak Reagen yang harusnya datang di Juni masih terkendalan Inden. Sehingga akan ditargetkan di TW selanjutnya.
    b. **RAB**: Realisasi sampai dengan Juni sebesar Rp.922.000.000 (132,28% dari Target) sudah melebihi Target hanya berasal dari 1 unit alat (Microwave).

4. **Tim Inspeksi:**
    a. **QIA:** Realisasi KRO ini sampai akhir Juni baru mencapai 59,20%. Kendala: KRO ini memilik dua komponen yaitu bagian inspeksi dan pengujian, untuk inspeksi tercatat yang telah terealisasi sebesar Rp.335.000.000. Namun, yang menyebabkan tidak mencapainya target ialah komponen Pengujian yang tidak dapat menyelesaikan target, dengan selisihnya kurang lebih Rp.230.000.000 (Reagen Indent).
    b. **QIC:** Realisasi anggaran sampai dengan bulan Juni untuk KRO ini sudah melebihi dari target yang ditentukan yaitu kurang lebih Rp. 33.000.000. Hal ini dikarenakan, realisasi TW I yang berproses dan selesai tercatat di TW II dan masuk kegiatan *Food Security* (kondisional).

5. **Tim Infokom:**
    a. **BDC:** Realisasi KRO ini sampai akhir Juni sebesar 98,92% hampir mencapai target. Kendala: Pertanggungjawaban kegiatan antara lain seperti MPP yang masih berproses dan saat ini posisi Komisi IX sedang kosong. Bagian Loka dari Taget Rp.1.800.000 baru terelisasi Rp.900.000 (Honor kegiatan Ombudsman.
    b. **QDB:** Realisasi KRO ini sampai akhir Juni baru mencapai 56,40% dari target yang di tentukan. Kendala: Kegiatan Desa yang di lakukan di Bulan Juni, tetapi pertanggungjawabannya masih dalam proses sehingga belum terealisasi. Kemudian ada pesanan *Test Kit* yang belum sampai posisi karena masih dalam pengiriman.
    c. **QDC:** Realisasi KRO ini baru mencapai 50% dari target di karenakan tidak terlaksananya Kegiatan Sarana Pendampingan MESO (Monitoring Efek Samping Obat). Selain itu, pengadaan paket produk informasi juga belum di adakan.

6. **Tim Tata Usaha :**
    a. **BKB:** Realisasi KRO ini baru mencapai 44,09% dari target yang di tentukan. Alasannya KRO ini berhubungan dengan Perjalanan Pimpinan dimana setiap lini sudah menyiapkan anggaran untuk memenuhi panggilan pusat dan perjalanan itu dilaksanakan di akhir Juni sehingga tidak masuk realisasi TW II melainkan masuk di Bulan Juli. Selain itu, KRO ini juga diperuntukan bagi Loka untuk pelatihan PBJ (belum terlaksana).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

b. **EBA:** Realisasi di KRO ini berhubungan dengan pemeliharaan operasional kantor dan gaji pegawai, sampai dengan Juni sebesar 78,92 % dari target. Kendala: Pemeliharaan perkantoran yang sudah di targetkan seperti pemeliharaan genset, kendaraan, pemusnahan limbah, dan pintu lobby masih dalam proses , di dahulukan yang *urgent* sehingga realisasinya akan bergeser juga. Kemungkinan prediksi akan *balance* di akhir tahun. Kemudian penyumbang perbedaan rencana terhadap realisasi adalah pada komponen gaji pegawai.

7. Loka POM Sambas
   a. **CAB**: KRO ini berhubungan dengan perlengkapan perkantoran, hingga akhir juni ini tidak ada realisasi di karenakan adanya perubahan/kenaikan harga partisi sehingga menunggu revisi. Kemungkinan perlengkapan perkantoran yang bisa di realisasikan datang sebagian di bulan Agustus.
   b. **CAN :** KRO Ini sampai akhir Juni belum ada realisasi di karenakan saat ini masih berproses di PP dan PPK pemesanan Laptop dan Tab.
   c. **QCD :** Realisasi perkara masih belum ada sampai dengan TW II dikarenakan blokir anggaran Sambas baru dibuka. Untuk selanjutnya akan dilaksanakan percepatan progress penindakan selama TW III.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MATRIKS RENCANA AKSI RO

No	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi TW Sebelumnya/Periode Ini	Progress Rencana Aksi		
							Rencana Aksi yang Selesai	Belum	
								Rencana Aksi	Timeline
1	BAH. Layanan Publik Lainnya	824	46	5,58%	Untuk sampel pihak ke-3, karena harga layanan naik, dan karena sudah ada lab forensik, jadi sebagian pengguna layanan sudah menggunakan lab forensik. Sehingga besar kemungkinan target di akhir tahun tidak bisa tercapai sama dengan tahun 2024	Akan dilakukan revisi target RO BAH khususnya sampel pihak ketiga			TW IV 2025
2	QCD. Perkara Hukum Badan Usaha (Sambas)	1	0	0%	1. Dikarenakan efisiensi anggaran, Pada Triwulan I target perkara Loka POM di Kab. Sambas adalah 0 (nol) Perkara, sehingga kegiatan penindakan baru dapat dimulai pada triwulan berikutnya. 2. Tim Penindakan Loka POM Sambas masih melakukan pendalaman informasi untuk memenuhi target perkara tahun 2025	1. Akan mengoptimalkan koordinasi dengan tim penindakan BBPOM di Pontianak, dan Aparat Penegak Hukum di wilayah Kabupaten Sambas terkait penanganan tindak pidana di bidang obat dan makanan 2. Mengintensifkan kegiatan intelijen dan operasi penindakan untuk mengungkap tindak pidana di bidang obat dan makanan guna memenuhi target perkara tahun ini.			TW IV 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MATRIKS REKOMENDASI-TINDAK LANJUT INDIKATOR

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
Triwulan IV 2024											
1	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	83,5	82,98	99,38	Mengoptimalkan peran lintas sektor dalam pengawasan PJAS dan AMIU		Melakukan koordinasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kayong Utara untuk melakukan pengujian ulang sampel PJAS dan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Landak untuk melakukan pengujian ulang sampel AMIU	TW III 2025	Lintas Sektor belum melakukan pengawasan /pengujian PJAS dan AMIU secara mandiri		
2	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Pontianak	94	90,06	95,81	Peningkatan Kapasitas tim penindakan		Memberikan pelatihan khusus kepada tim penindakan dalam penanganan perkara yang kompleks	Desember 2025	Sulitnya melakukan penanganan perkara terhadap pelaku kejahatan yang menggunakan platform/media sosial/elektronik		
3					Peningkatan Koordinasi dengan Laboratorium	1. Komunikasi langsung dan rutin dengan pihak laboratorium terkait proses uji agar dapat diprioritaskan telah dilaksanakan.	1. Membentuk komunikasi langsung dan rutin dengan pihak laboratorium terkait proses uji agar dapat diprioritaskan 2. Memastikan semua sampel/barang bukti yang akan diuji beserta dokumen yang dibutuhkan sudah diserahkan secara utuh dan lengkap sesuai	Maret 2025	Lambatnya hasil uji yang diterima terkait pembuktian barang bukti tindak kejahatan yang dilakukan pengujian	1. Adanya kesepakatan timeline penyelesaian pengujian laboratorium barang bukti perkara yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Pontianak 2. Telah digunakan checklist kelengkapan sesuai prosedur yang dipersyaratkan untuk pemastian semua	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
							prosedur yang dipersyaratkan			sampel/ barang bukti yang diuji	
4					Penguatan Independensi dan Transparansi Proses Hukum		1. Melakukan publikasi perkembangan perkara yang relevan 2. Memastikan semua prosedur hukum berjalan sesuai aturan 3. Mengurangi celah hukum yang memungkinkan adanya campur tangan pihak eksternal dalam penyelesaian perkara	Maret 2025	Lambatnya proses penyelesaian perkara dikarenakan adanya intervensi dari pihak eksternal		Pelaksanaan diundur dan akan dilaksanakan di TW III tahun 2025
5					Peningkatan Akuntabilitas Proses Hukum	2. Telah dilaksanakan permohonan bantuan personil ke Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dalam upaya penegakan hukum.	1. Menjaga proses hukum yang sedang dijalankan tetap dijaga akuntabilitasnya sehingga tidak mudah diganggu oleh pihak yang berperkara 2. Meminta perlindungan hukum bagi aparat penegak hukum	Maret 2025	Adanya ancaman terhadap petugas yang dilakukan oleh pihak berperkara sehingga tahapan proses penyelesaian perkara menjadi terhambat	Belum ada intervensi atau hambatan atas proses penyelesaian perkara di BBPOM Pontianak	Poin 1 Akan dilaksanakan di TW II tahun 2025 (checklist kelengkapan administrasi berkas perkara penyidikan, dan surat permohonan bantuan personil)
6	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan	87	86,67	99,62	Melakukan pembinaan yang lebih intens kepada anggota SAKA POM untuk bisa menjadi peer educator penyebarluasan informasi keamanan Obat dan Makanan		Melibatkan SAKA POM dengan lebih rutin pada kegiatan AKSELERASI dan kegiatan KIE lainnya	TW IV 2025	Anggota SAKA POM belum bisa mandiri menjadi peer educator penyebarluasan informasi keamanan Obat dan Makanan		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
	yang Aman dan Bermutu Balai Besar POM di Pontianak										
7	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	91,25	92,55	101,42	Menyusun Rencana Aksi Tindak Lanjut (RTAL) per jenis layanan atas 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah yaitu unsur persyaratan (U1); Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2); serta Waktu Penyelesaian (U3)		Melakukan pendampingan yang lebih intens terhadap pelaku usaha melalui program AGI JAKK (untuk unsur U1), melakukan publikasi tentang alur registrasi Obat dan Makanan melalui berbagai media (unsur U2) dan melakukan pendampingan Tim Sertifikasi mengenai pemenuhan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh Badan POM agar layanan dapat diselesaikan lebih cepat (unsur U3)	TW IV 2025	masih terdapat pelaku usaha yang belum memahami pemenuhan persyaratan secara komprehensif,frekuensi publikasi yang kurang intens terkait alur registrasi Obat dan Makanan melalui berbagai media, waktu penyelesaian layanan terkait registrasi Obat dan Makanan yang dirasa oleh pelaku usaha masih lama		
8	Indeks Pelayanan Publik	4,7	4,85	103,19	Pada indikator Profesionalisme SDM direkomedasikan untuk menetapkan SK Kepala UPP mengenai kriteria pemberian penghargaan kepada petugas pelayanan publik yang memuat unsur Kinerja, Kehadiran, Kerja Sama;		Mengimplementasikan SK Kepala Balai Besar POM di Pontianak mengenai kriteria pemberian penghargaan kepada petugas pelayanan publik yang memuat 6 unsur Kinerja, Kehadiran, Kerja Sama;	TW IV 2025	Implementasi yang baru ada berupa pemberian penghargaan kepada petugas pelayanan publik berdasarkan penilaian dari masyarakat melalui E Satisfy Box		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
					Inovatif/Kreatif, Penampilan, dan Tidak Pernah Menerima Komplain dari pengguna layanan yang bersifat personal serta mengimplementasikan nya dengan bukti kertas kerja yang sesuai kriteria dan dokumentasi pemberian penghargaan.		Inovatif/Kreatif, Penampilan, dan Tidak Pernah Menerima Komplain dari pengguna layanan yang bersifat personal dengan bukti kertas kerja yang sesuai kriteria dan mendokumetasikan pemberian penghargaan				
9	Indeks RB Balai Besar POM	87,90	86,41	98,30	Melibatkan semua pegawai untuk melakukan evaluasi atas rencana kerja pembangunan ZI menuju WBBM		Mengadakan pertemuan secara berkala terkait pelaksaan program/kegiatan, untuk mengevaluasi rencana kerja pembangunan ZI	TW I-IV 2025	Pegawai belum memahami secara komprehensif sektor-sektor yang perlu untuk dilakukan perbaikan		Progress TW I Telah dilaksanakan pertemuan terkait evaluasi pelaksanaan rencana kerja pembangunan ZI Pada Triwulan I Tahun 2025
10	Nilai AKIP di Balai Besar POM di Pontianak	83,33	80,65	96,78	Meningkatkan fungsi monitoring dan evaluasi Pelaksaan penggunaan angaraaan untuk memastikan keselarasan antara perencanaan dengan realisasi pada tahun berjalan dan memiliki dampak terhadap pencapaian kinerja		melaksakan monitoring dan evaluasi secara bulanan	Januari s.d Desember 2025	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara triwulan		Progress TW I Telah dilaksanakan pertemuan monitoring dan evaluasi pada bulan Januari s.d Februari 2025 terkait Evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan pelaksanaan anggaran. Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan melalui penyampaian laporan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
											anggaran untuk memastikan ketepatan penggunaan anggaran melalui grup whatsapp pimpinan dan pengelola keuangan Balai besar POM di Pontianak
11	Indeks Profesionalitas ASN	90,59	88,06	97,21	Memotivasi seluruh pegawai Balai Besar POM di Pontianak untuk melakukan upgrade pendidikan formal melalui jalur beasiswa		Pendampingan kepada pegawai yang akan mengikuti program beasiswa	TW I s.d IV 2025	Belum adanya pendampingan kepada pegawai yang akan mengikuti program beasiswa		
12	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	59,43	99,05	Memperketat pengadaan produk import		PPK lebih selektif dalam mengidentifikasi kebutuhan pengadaan produk import	TW I s.d IV 2025	Pengadaan seluruh produk import telah disertai analsisi kebutuhan sebagai justifikasi yang valid		
Triwulan I 2025											
1	Persentase keberhasilan penyidikan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Pontianak	7,5	3	40	Koordinasi dengan Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dan Universitas Tanjungpura di Pontianak		Permohonan optimalisasi bantuan pelaksanaan Digital Forensik	TW III 2025	Lamanya waktu yang diperlukan untuk penerimaan hasil digital forensik dalam penyelesaian perkara tindak kejahatan yang dilakukan secara online		
2	Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Sediaan	72	70,2	97,5	Penyusunan ulang rencana aksi pencapaian target pemenuhan laboratorium pengujian		Penyusunan ulang rencana aksi dalam verifikasi metode analisa	TW IV 2025	Verifikasi metode analisa belum dilaksanakan		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
	Farmasi dan Pangan Olahan UPT Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				sesuai SKL						
3					Memprioritaskan pelaksanaan pengadaan alat laboratorium		Percepatan pelaksanaan pengadaan alat laboratorium tahun 2025	TW IV 2025	Nilai pemenuhan standar laboratorium belum dapat ditingkatkan		
4					Memprioritaskan pelaksanaan pengadaan suku cadang dan reagensia		Percepatan pelaksanaan pengadaan suku cadang dan reagensia tahun 2025	TW III 2025	Pengujian sampel dan verifikasi metode analisa sesuai perencanaan belum sepenuhnya dapat dilakukan		
5	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	86	0	0	Melakukan percepatan pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi	Melakukan percepatan pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi pada TW II 2025	Melakukan penyesuaian renlak pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi	TW II 2025	Belum adanya sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa	Terdapat sarana produksi sediaan farmasi yang telah diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.	
6	Persentase Laporan Analisis Kejahatan di Bidang sediaan farmasi dan pangan olahan	50	50	100	Optimalisasi sistem pelaporan digital	Melaksanakan seluruh pelaporan menggunakan pelaporan digital (Dashboard Penindakan dan Inawebcrawler)	Melaksanakan seluruh pelaporan menggunakan pelaporan digital (Dashboard Penindakan dan Inawebcrawler)	TW II 2025	Pelaporan patroli siber dan profiling masih menggunakan pelaporan secara hardcopy	Pelaporan patroli siber dan profiling telah dilaporkan tepat waktu sebelum tanggal 25 bulan berjalan	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Arahan khusus Kepala Balai Besar POM di Pontianak:

- Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat kita maksimalkan pelaksanaannya dikarenakan dampak efisiensi anggaran, namun kita harus bisa menyesuaikan ritme kerja kita dengan kondisi seperti ini agar pelayanan kepada masyarakat juga tetap dapat berjalan.
- Untuk renstra unit kerja kita masih dalam proses penyusunan dan masih terdapat beberapa indikator yang kemungkinan ditambah menjadi indikator kinerja UPT yang masih dalam proses pembahasan antara Biro Perencanaan dan Unit Pengampu.
- Untuk pengumpulan rancangan renstra pada tangga 15 Juli 2025, jadi diharapkan tim penyusun renstra dapat berkoordinasi dengan ketua tim dan biro perencanaan terkait poin-poin yang akan dibahas dalam renstra unit dan memaksimalkan data-data yang sudah kita miliki.
- Nilai Kinerja Organisasi (NKO) kita dengan perhitungan manual diperoleh sebesar 105,18 dengan Kategori Istimewa. Jadi dari NKO ini akan dilakukan pendistribusian nilai SKP kepada masing-masing pegawai dengan penilaian pegawai paling tinggi kategori Diatas Ekspektasi.
- Rencananya kita akan melakukan rapat penyusunan renstra pada tanggal 14 Juli 2025 dan laporan kinerja Interim TW II pada tanggal 15 Juli 2025, diharapkan bapak/ibu ketua tim kerja dan juga tim lapkin dapat hadir.
- Realisasi anggaran kita sampai dengan TW II ini 23,29% dan ini sudah termasuk anggaran yang di blokir. Yang perlu jadi perhatian kita untuk RPD masing-masing program ditingkatkan lagi monitoringnya sehingga GAP antara RPD dan realisasi kita tidak terlalu jauh dan IKPA kita akan lebih maksimal lagi di periode selanjutnya.
- Terkait perubahan target output khususnya output BAH pada sampel pihak ketiga masih belum ada info lebih lanjut dari biro perencanaan jadi kita tetap menjalankan pelayanan seperti biasa sembari menunggu pembukaan periode revisi target output.
- Untuk realisasi output QCD Sambas yang masih belum mencapai target diharapkan dikawal terus prosesnya agar target 1 perkara dapat terpenuhi dan tetap berkoordinasi dengan BBPOM di Pontianak jika memerlukan bantuan.
- Agar rekomendasi masing-masing tim untuk peningkatan kinerja kita dipersiapkan pada penyusunan laporan kinerja.
- Deadline pelaporan kinerja agar tetap diperhatikan agar kita tidak melewati deadline yang telah ditetapkan. Untuk pelaporan lapkin interim TW II tanggal 21 Juli 2025.
- Sama seperti triwulan sebelumnya, setiap pegawai diharapkan mengetahui indikator apa saja yang berkaitan dengan tupoksinya sehingga diharapkan seluruh pegawai berkontribusi aktif dalam progres pencapaian setiap indikator kinerja balai.

Demikian Berita Acara Evaluasi Internal TW II tahun 2025 ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kepala Balai Besar POM di Pontianak,



Fauzi Ferdiansyah,S.Si, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

UNDANGAN



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PONTIANAK
Jl. Dr. Soedarso Pontianak 78124 Kalimantan Barat
Telp. (0561) 737720, Fax : (0561) 572417
Email : bpom_pontianak@pom.go.id; Website : www.pontianak.pom.go.id

Nomor : B-PR.09.02.15A.06.25.83 Pontianak, 30 Juni 2025
Lampiran : -
Hal : Undangan Pembahasan Lapkin TW II Tahun 2025

Yth.

1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Ketua Tim Pelaksana Program dan Kegiatan
3. Tim Penyusunan Lapkin Tahun 2024

di-
Lingkungan Balai Besar POM di Pontianak

Dalam rangka penyusunan laporan kinerja Triwulan II Tahun 2025 dan pembahasan hasil reviu atas laporan kinerja Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024 oleh Biro Perencanaan dan Keuangan, kami mengundang Bapak dan Ibu untuk hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 3 Juli 2025
Pukul : 08.30 WIB - Selesai
Tempat : Ruang DK-3 Balai Besar POM di Pontianak
Jl. Dr. Soedarso Pontianak Kalbar 78124
Pimpinan Rapat : Kepala Balai Besar POM di Pontianak

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar POM di Pontianak,

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PONTIANAK
Jl. Dr. Soedarso Pontianak 78124 Kalimantan Barat
Telp. (0561) 737720, Fax : (0561) 572417
Email : bpom_pontianak@pom.go.id; Website : www.pontianak.pom.go.id

Nomor : B-KU.02.02.15A.07.25.84 Pontianak, 1 Juli 2025
Lampiran : -
Hal : Undangan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran bulan Juli 2025

Yth.

1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Ketua Tim Pelaksana Program dan Kegiatan
3. Tim Pengelola Keuangan

di-
Lingkungan Balai Besar POM di Pontianak

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan anggaran bulan Juni 2025, maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 4 Juli 2025
Pukul : 13.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang DK-3, Balai Besar POM di Pontianak
Jl. Dr. Soedarso Pontianak Kalbar 78124
Agenda : Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Bulan Juni 2025
Pimpinan Rapat : Kepala Balai Besar POM di Pontianak

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

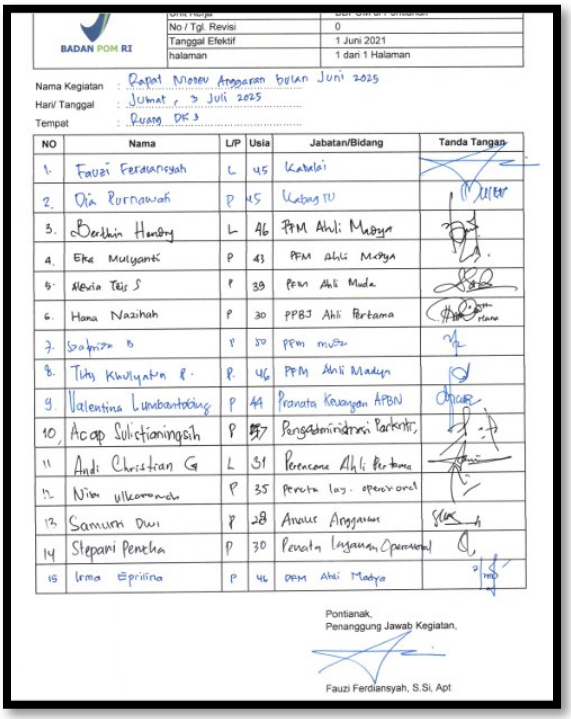
Kepala Balai Besar POM di Pontianak,

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

ABSENSI



BADAN POM RI

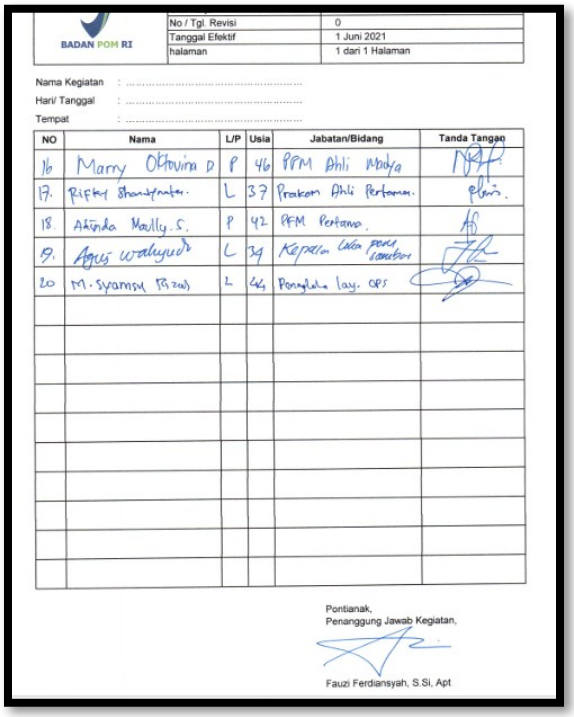
No / Tgl. Revisi	0
Tanggal Efektif	1 Juni 2021
halaman	1 dari 1 Halaman

Nama Kegiatan : Rapat Monev Anggaran bulan Juni 2025
Hari/ Tanggal : Jumat, 3 Juli 2025
Tempat : Ruang DK 3

NO	Nama	L/P	Usia	Jabatan/Bidang	Tanda Tangan
1.	Fauzi Ferdiansyah	L	45	Kabalai	
2.	Dra Purnawati	P	45	Kabag TU	
3.	Berthin Henory	L	46	PFM Ahli Madya	
4.	Eka Mulyanti	P	43	PFM Ahli Madya	
5.	Alecia Tris S	P	39	PFM Ahli Muda	
6.	Hana Nazihah	P	30	PPBJ Ahli Pertama	
7.	Sabrina B	P	30	PFM muda	
8.	Titis Kinulyatan R.	P.	46	PFM Ahli Madya	
9.	Valentina Lumbantobing	P	44	Pranata Keuangan APBN	
10.	Acap Sulistianingsih	P	57	Pengadministrasi Perkantor	
11	Andi Christian G	L	31	Perencana Ahli Pertama	
12.	Nisa ulkaromah	P	35	Pereata lay. operasional	
13.	Samsun Dwi	P	28	Analis Anggaran	
14	Stepani Pentha	P	30	Pereata layanan Operasional	
15	Irma Epriliana	P	46	PFM Ahli Madya	

Pontianak,
Penanggung Jawab Kegiatan,

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt



BADAN POM RI

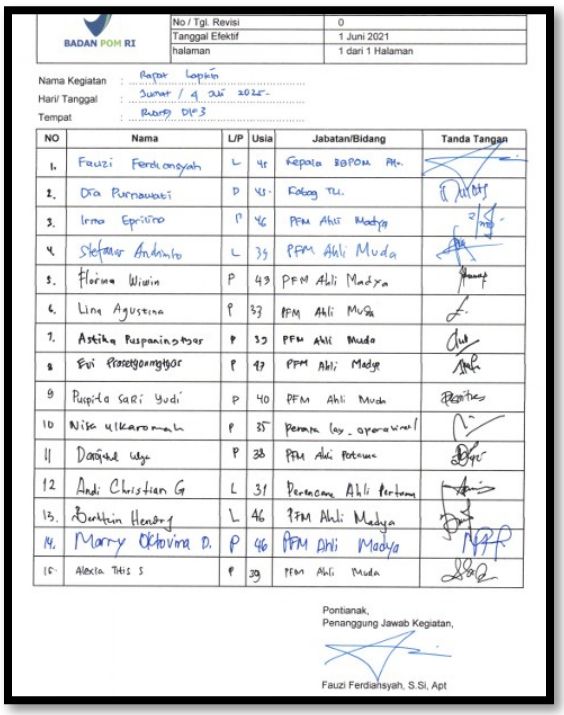
No / Tgl. Revisi	0
Tanggal Efektif	1 Juni 2021
halaman	1 dari 1 Halaman

Nama Kegiatan :
Hari/ Tanggal :
Tempat :

NO	Nama	L/P	Usia	Jabatan/Bidang	Tanda Tangan
16	Marry Oktovina D	P	46	PFM Ahli Madya	
17.	Rifky Shantyanter.	L	37	Prakom Ahli Pertama.	
18.	Afinda Nailly. S.	P	42	PFM Pertama.	
19.	Agus waluyudi	L	34	Kepala Loka pom tembilahan	
20	M. syamsul Rizal	L	44	Pengelola lay. OPS	

Pontianak,
Penanggung Jawab Kegiatan,

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt



BADAN POM RI

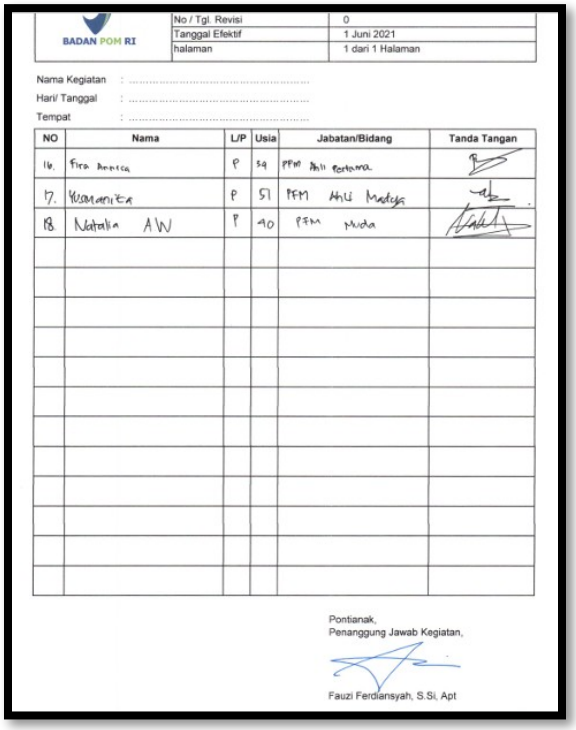
No / Tgl. Revisi	0
Tanggal Efektif	1 Juni 2021
halaman	1 dari 1 Halaman

Nama Kegiatan : Rapat Lapkin
Hari/ Tanggal : Jumat / 4 Juli 2025.
Tempat : Ruang DK 3

NO	Nama	L/P	Usia	Jabatan/Bidang	Tanda Tangan
1.	Fauzi Ferdiansyah	L	45	Kepala BBPOM Pkk.	
2.	Dra Purnawati	P	45	Kabag TU.	
3.	Irma Epriliana	P	46	PFM Ahli Madya	
4.	Stefanus Andanto	L	35	PFM Ahli Muda	
5.	Florina Wisin	P	43	PFM Ahli Madya	
6.	Lina Agustina	P	33	PFM Ahli Muda	
7.	Astika Puspaningtyas	P	35	PFM Ahli Muda	
8	Evi Prasetyaningtyas	P	47	PFM Ahli Madya	
9	Puspita Sari Yudi	P	40	PFM Ahli Muda	
10	Nisa ulkaromah	P	35	Pereata lay. operasional	
11	Dorsiyal Ugo	P	38	PFM Ahli Pertama	
12	Andi Christian G	L	31	Perencana Ahli Pertama	
13.	Berthin Henory	L	46	PFM Ahli Madya	
14.	Marry Oktovina D.	P	46	PFM Ahli Madya	
15.	Alecia Tris S	P	39	PFM Ahli Muda	

Pontianak,
Penanggung Jawab Kegiatan,

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt



BADAN POM RI

No / Tgl. Revisi	0
Tanggal Efektif	1 Juni 2021
halaman	1 dari 1 Halaman

Nama Kegiatan :
Hari/ Tanggal :
Tempat :

NO	Nama	L/P	Usia	Jabatan/Bidang	Tanda Tangan
16.	Fira Annisa	P	29	PFM Ahli Pertama.	
17.	Kusmeriza	P	51	PFM Ahli Madya	
18.	Natalia AW	P	40	PFM Muda	

Pontianak,
Penanggung Jawab Kegiatan,

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DOKUMENTASI





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara